

Perbedaan Interaksi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Semen Kediri Pada Materi Keanekaragaman Mahkluk Hidup Dalam Upaya Pelestarian Ekosistem Menggunakan Model Pembelajaran *Grup Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD)

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Progam Studi Pendidikan Biologi FKIP UNP Kediri



Oleh:

SUCI ERVIRA PUSPITA ARUM

NPM: 11.1.01.06.0083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Suci Ervira | 11.1.01.06.0083 Fkip | Biologi



(ii)

PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

SUCI ERVIRA PUSPITA ARUM

NPM: 11.1.01.06.0083

JUDUL:

Perbedaan Interaksi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Semen Kediri Pada Materi Keanekaragaman Mahkluk Hidup dan Upaya Pelestariannya Menggunakan Model Pembelajaran Grup Investigation (GI) dan Student Team Achievement Division (STAD)

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada:

Panitia ujian / sidang jurusan pendidikan Biologi,

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 27-08-2015

Pembimbing I,

Dr. Sulistiono, M.Si

Dembimbing II,

Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd



PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SUCI ERVIRA PUSPITA ARUM

NPM. 11.1.01.06.0083

Judul:

Perbedaan Interaksi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Semen Kediri Pada Materi Keanekaragaman Mahkluk Hidup dan Upaya Pelestariannya Menggunakan Model Pembelajaran Grup Investigation (GI) dan Student Team Achievement Division (STAD)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 27 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi S., M.Pd

2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd

3. Penguji II : Dr. Sulistiono, M.Si

Mengetahui,

GRI ,

antara PGRI Kediri

awati, M.Pd.

NIDN. 0716046202





Perbedaan Interaksi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Semen Kediri Pada Materi Keanekaragaman Mahkluk Hidup Dalam Upaya Pelestarian Ekosistem Menggunakan Model Pembelajaran *Grup Investigation* (GI) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Suci Ervira Puspita Arum 11.1.01.06.0083 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biologi

E-mail: S.Ervira@yahoo.com

Sulistiono¹, Dwi Ari Budi Retnani²

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRACK:

Model pembelajaran Group Investigation (GI) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk membimbing para siswa mendefinisikan suatu masalah dan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa dan guru dalam pemecahan suatu masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan interaksi dan hasil belajar siswa dari dua model pembelajaran kooperatif tipe Students Teams Achievement Division (STAD) dan tipe Grup Investigation (GI). Penelitian ini dilakukan secara quasi ekeperiment yang berdesain true eksperimental design dengan jenis Posttest-Only control design. Sampel penelitian diambil secara random yaitu kelas VIIC yang berjumlah 37 siswa dengan perlakuan model pembelajaran STAD dan kelas VIID yang berjumlah 38 siswa dengan perlakuan model pembelajaran GI dari SMPN 1 Semen Kediri pada materi keanekaragam mahkluk hidup dalam upaya pelestarian ekosistem. Parameter yang diambil adalah interaksi belajar siswa yang diukur dengan lembar interaksi siswa dan hasil belajar siswa yang diukur dengan posttest. Data yang diambil selanjutnya dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukan bahwa Model pembelajaran kooperatif tipe STAD hasil belajar yang diperoleh siswa lebih baik dibanding dengan model pembelajaran kooperatif tipe GI dengan rata-rata dari kelas STAD 82,9, sedangkan rata-rata dari kelas GI 79,1 dan nilai sig (2-tailed) 0.003. Untuk hasil interaksi yang didapatkan bahwa model kooperatif tipe GI hasil interaksi siswa lebih baik dari pada tipe STAD, dengan perbedaan hasil rata-rata prosentasi dari kelas GI yaitu 77% dan dari kelas STAD yaitu 60% dan didapatkan nilai thitung 4.386, nilai df 73 dan nilai sig (2-tailed) 0.000, sehingga didapatkan nilai t-tabel 1,993 maka thitung \leq dari t-tabel.

Kata Kunci: GI, STAD, Interaksi, Hasil Belajar, Keanekaragaman Mahkluk Hidup Dalam Upaya Pelestarian Ekosistem

Suci Ervira | 11.1.01.06.0083 Fkip | Biologi



LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar didik peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, diri, kepribadian, pengendalian kecerdasan. akhlak mulia. serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Andiny, 2014).

Model pembelajaran Group Investigation (GI) merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling komplek, model ini dirancang untuk membimbing para siswa mendefinisikan mempunyai suatu masalah yang kelebihan yaitu salah satu diantaranya adalah siswa mampu mengeksplor suatu permasalahan, dan mampu mendiskusikan permasalahan tersebut secara berkelompok. Penerapan model pembelajaran GI dapat melibatkan siswa untuk berfikir secara sistematis, kritis, analogis agar tercipta interaksi siswa dan hasil belajar dapat tercapai secara

maksimal dalam proses pembelajaran **IPA** pada materi keanekaragaman mahkluk hidup dan upaya pelestariannya. Sementara model pembelajaran Student **Teams** Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode atau pendekatan yang melibatkan siswa dan guru juga pemecahan masalahnya dilakukan secara berkelompok yang dimana model pembelajaran STAD memiliki kelebihan dimana siswa diberikan kesempatan untuk bertanya lebih mendalam kepada guru sehingga proses interaksi siswa dengan guru dapat berjalan dengan baik. Model pembelajaran di SMPN 1 Semen Kediri yang digunakan pada kelas VII mayoritas didik guru hanya menggunakan model pembelajaran ceramah belum adanya variasi model pembelajaran yang lain. Pada materi kenaekaragaman mahkluk hidup dalam upaya pelstarian ekosistem ini sebaiknya digunakan model pembelajaran yang bervariasi yaitu dengan model pembelajaran grup investigation dan STAD yang dimana model pembelajaran

Suci Ervira | 11.1.01.06.0083 Fkip | Biologi



ini sama-sama model pembelajaran kooperatif yang memiliki perbedaan pada sintaks pelaksanaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitan dengan judul "Perbedaan interaksi dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Semen Kediri pada materi keanekaragaman mahkluk hidup dan upaya pelestariannya menggunakan model pembelajaran Group Investigation (GI) dan Student Teams Achievement Division (STAD)".

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu true eksperimental design dengan jenis Posttest-Only control design. Populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 1 Semen, Kediri dengan sampel yang digunakan dari kelas yang sudah ada yaitu 2 kelas yang memiliki kelas homogen yaitu kelas VII

Suci Ervira | 11.1.01.06.0083 Fkip | Biologi

C yang berjumlah 37 siswa dan kelas VII D yang berjumlah 38 siswa dengan jumlah keseluruhan sampel sebanyak 75 Kelas VII C siswa. yaitu kelas eksperimen 1 diberi model pembelajaran STAD dan kelas VII D yaitu kelas eksperimen 2 diberi model pembelajaran GI. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis untuk interaksi siswa dan analisis untuk hasil belajar. Analisis untuk interaksi siswa yaitu dengan presentasi interaksi pada saat proses degan rumus sebagai pembelajaran berikut:

> Prosentase (%) = $\frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan

n = skor yang diperoleh tiap siswa

N = jumlah seluruh skor

% = tingkat prosentase yang ingin dicapai

(Lasmiyatun dan Saptaningrum, 2012)



Dengan kriteria prosentase yang ada dibawah ini:

No	Presentase	Kategori
1	80% -	Sangat
	100%	baik
2	60% - 79%	Baik
3	40% - 59%	Cukup
4	21% - 39%	Kurang
5	0% - 20%	Sangat
		kurang

(Arikunto, 2006).

Setelah di dapatkan presentasi interaksi siswa selanjutnya data interaksi dianalisis menggunakan Uji t dengan jenis independent samples test. Kemudian untuk analisis data hasil belajar menggunakan Uji taraf signifikan 5% dengan windows SPSS 16 dengan jenis independent samples test. Data yang dianalisis yaitu berupa hasil nilai dari posttest yang sudah diberikan kepada masing masing kelas yaitu kelas eksperimen 1 dan juga kelas eksperimen 2.

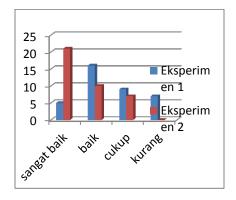
HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian terdiri dari dua komponen yaitu hasil interaksi siswa dan hasil belajar siswa. Hasil data interaksi siswa diperoleh dari pengamatan siswa saat pelajaran berlangsung dengan kriteria sudah ditentukan. yang Berdasarkan gambar 4.1 diketahui bahwa kedua kelas tersebut memiliki perbedaan interaksi. Baik interaksi siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru dari kelas VII C sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran STAD dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen yang diberi

Suci Ervira | 11.1.01.06.0083 Fkip | Biologi



perlakuan model pembelajaran GI. Perbedaan interaksi tersebut dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



Gambar 4.1. Grafik interaksi siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2

Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa dari kelas eksperimen 1 yaitu kelas VII C, siswa yang sangat baik dalam berinteraksi sebanyak 5 siswa sedangkan dari kelas eksperimen 2 yaitu kelas VII D siswa yang berinteraksi sangat baik sebanyak 21 siswa. Untuk siswa yang mendapatkan nilai interaksi dengan kategori baik dari eksperimen 1 sebanyak 16 siswa dan dari kelas eksperimen 2 sebanyak 10 siswa, sedangkan untuk siswa yang mendapatkan nilai interaksi dengan kategori cukup, dari kelas eksperimen 1 sebanyak 9 siswa dan dari kelas eksperimen 2 sebanyak 7 siswa. Dan untuk siswa yang sangat kurang dalam berinteraksi didalam kelas dari kelas eksperimen 1 sebanyak 7 siswa dan dari kelas eksperimen 2 tidak ada siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang.

Tabel 4.1. Hasil Uji-t
Interaksi Siswa
Sig df Sig
(2tailed)

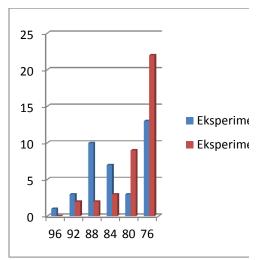
0.830 73 0.000

Hasil data dari interaksi kedua kelas tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan progam SPSS 16.0 for windows. Hasil uji-t interaksi siswa tertera pada (lampiran 17), yang menyebutkan bahwa nilai t-hitung 4.386, nilai df 73 dan nilai sig (2-tailed) 0.000, sehingga didapatkan nilai t-tabel 1,993 maka t-hitung ≤ dari t-tabel akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki perbedaan interaksi. Untuk data hasil belajar siswa dari kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2

Suci Ervira | 11.1.01.06.0083 Fkip | Biologi



didapatkan beberapa nilai dengan frekuensi yang berbeda-beda, untuk hasil frekuensi yang sudah dianalisis dengan SPSS 16.0 for windows yang berupa gambar histogram dari masing-masing kelas dapat dilihat pada (*lampiran 18*).



Gambar 4.2. Grafik hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa nilai yang diperoleh masingmasing siswa bervariasi dari nilai paling rendah 76 dan nilai yang paling tinggi adalah 96. Dari kelas eksperimen 1 siswa yang memperoleh nilai 76 sebanyak 13 anak dan dari kelas eksperimen 2 siswa sebanyak 22 anak. Untuk nilai 80 dari kelas eksperimen 1

sebanyak 3 anak dan dari kelas eksperimen 2 sebanyak 9 anak. Siswa yang memperoleh nilai 84 dari kelas 1 eksperimen sebanyak dan eksperimen 2 sebanayak 3 siswa, sedangkan siswa yang memperoleh nilai 88 dan 92 dari kelas eksperimen 1 sebanyak 10 siswa dan 3 siswa, untuk kelas eksperimen 2 masing-masing nilai sebanyak 2 siswa. Dan untuk perolehan nilai yang paling tinggi yaitu 96 diperoleh dari kelas eksperimen 1 yaitu sebanyak 1 orang siswa untuk kelas eksperimen 2 nilai yang paling tinggi adalah 92.

Tabel 4.2. Uji-t Hasil Belajar Siswa

 Sig
 df
 Sig

 (2 tailed)

 0.008
 73
 0.003

Hasil data belajar siswa selanjutnya di uji-t dengan *SPSS 16.0 for windows*, yang tertera pada (*lampiran 16*). Hasil

Simki.unpkediri.ac.id

Suci Ervira | 11.1.01.06.0083 Fkip | Biologi



belajar siswa dari kedua kelas tersebut didapatkan nilai t-hitung -3.110, nilai df 73 dan nilai sig (2-tailed) 0.003, sehingga didapat nilai t-tabel 1,993, maka dari itu t-hitung \geq t-tabel akibatnya Ho ditolak dan Ha diterima jadi dapat disimpulkan bahwa dari kedua kelas tersebut terdapat perdandingan nilai hasil belajar yang diperoleh dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Dian, Septi, Nur. 2012. Interaksi Belajar Matematika Siswa Dalam

Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. *Jurnal Pedagogia*, 1 (2): 145-151.

C, Andiny, Nur., Haryono., Masyukui.
2014. Model Pembelajaran *Group*Investigation (Gi) Dilengkapi Media
Peta Pikiran Pada Materi Pokok
Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan
Untuk Meningkatkan Kerjasama dan
Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ipa Sma
Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran

2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia* (*JPK*), 3 (2).

Arikunto, S., 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta. Fitriana, Laila. 2011. Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Group*

Investigation (GI) dan STAD Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Siswa.

Murni, Atma., T, Nurul, Yusra., Solfitri Titi. 2010. Penerapan Metode Belajar Aktif

Tipe Group To Goup Exchange (GGE) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPS 1 MAN 2 Model Pekan Baru. Jurnal Penelitian Pendidikan, 11 (2).

Primarinda, Ikha., Maridi., Marjono. 2012. Pengaruh Model Pembelajaran

Cooperative Learning Tipe
Group Investigation (GI)
Terhadap Keterampilan
Proses Sains dan Hasil
Simki.unpkediri.ac.id

Suci Ervira | 11.1.01.06.0083 Fkip | Biologi



Belajar Biologi Siswa Kelas X Sma Negeri 4 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4 (2): 60-71.

Ridho, Nur. 2011. Model Pembelajaran Kooperatif.

Setiawati, Eka., Suparno. Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya Pada Anak

> Homeschooling dan Anak Sekolah Reguler. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*, 12 (1): 55-65.

Sugiyono., 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Alfabeta. Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi.

Yogyakarta.Ar-ruzz.
Pitoyo, Andri., Atrup., Kuntjojo.
2012. Modul materi paedagogik.
Kediri.